**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “ANALISIS WACANA BERITA HOAX PADA MEDIA SOSIAL: Studi Analisis Wacana Berita Aksi Massa Warga Amerika Tuntut Pembubaran FPI di Facebook”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan kosa kata dan tata bahasa, serta makna yang berita hoax yang sering kali disebarkan kepada khalayak melalui media sosial terutama Facebook.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis wacana oleh Roger Fowler, dkk., yang lebih mengedepankan dua aspek. Yaitu kosa kata, yang dipakai untuk menggambarkan peristiwa. Dan tata bahasa atau kalimat, yaitu bagaimana ssuatu peristiwa digambarkan melalui rangkaian kata.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa tujuan dibuatnya berita hoax mengenai Aksi Massa Warga Amerika Tuntut Pembubaran FPI melalui Facebook adalah untuk mengubah citra suatu kelompok di mata masyarakat. Pembuat berita sengaja mengkonstruksi realitas yang ada dengan membuat berita hoax untuk mempengaruhi ideologi dan persepsi khalayak mengenai Ormas FPI.

Kosa kata dan tata bahasa yang digunakan mengandung unsur propaganda dan persuasif, yang dapat mempengaruhi khalayak pembaca di media sosial terutama Facebook. Kalimat yang digunakan cenderung aktif, memudahkan pembaca memahami makna yang hendak disampaikan melalui berita hoax tersebut.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah masyarakat diharapkan lebih kritis terhadap informasi-informasi yang diterima, terutama melalui media sosial. Selalu melakukan pengecekan ulang melalui media *mainstream* seperti televisi maupun surat kabar yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.